

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti memiliki banyak masalah dari sekecil-kecil masalah hingga yang paling berat dan ditanggung olehnya sendiri di dalam kehidupannya itu. Masalah yang akan ditempuhi individu dari sehari ke sehari akan bertambah berat. Maka jika individu dapat menghadapi masalah sehari-harinya dengan baik, pasti pada masa kedepannya dia akan dapat mengatasi segala masalah yang mendatang itu dengan sebaiknya dan dapat pula beradaptasi dengan masalah tersebut. Dengan adanya masalah yang timbul di dalam kehidupan sehariannya, pasti akan dapat menjadikan manusia ini seorang insan yang lebih baik kepribadiannya dan mampu mengatasi berbagai masalah lain yang mendatang di kemudian hari. Segalanya bergantung kepada kemampuan dirinya sendiri dan kemauan pada individu itu bagaimana dirinya ingin menghadapi sesuatu masalah atau merespon terhadap ujian dari Allah SWT tersebut. Dengan semua bantuan dari professional berdasarkan cara yang sesuai akan dapat membantu mencari solusi dan menyelesaikan masalah, serta hal yang terjadi ini bisa menjadi pengalaman dan pengajaran dalam kehidupan manusia itu sendiri. Terapi dalam penyembuhan bagi pasien yang dirawat merupakan usaha manusia untuk menyelesaikan masalah kesehatan baik dari aspek fizikal maupun mental seseorang. Apabila seseorang itu mempunyai beberapa gejala tentang sesuatu jenis penyakit, maka dokter akan melakukan diagnosis dan mengidentifikasi antara gejala dan solusi yang bersesuaian sebelum menyarankan terapi yang patut dilaksanakan kepada pasien yang

sedang menderita sesuatu jenis penyakit tersebut, untuk menjadikan dirinya kembali kepada kondisi sedia kala malah lebih baik lagi dari sebelumnya. Terapi mempunyai berbagai macam cara seperti pembedahan maupun psikologi dan mereka yang melakukan terapi ini digelar sebagai terapis.

Kesehatan mental adalah individu yang berkemampuan dalam bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan hidupnya dan merasa nyaman terhadap dirinya sendiri, maka bermaksud bisa menyesuaikan diri walau di mana jua dia berada. Selain itu, seseorang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dengan sebaiknya lalu dapat pula mencapai kebahagiaan buat dirinya sendiri dan orang lain yang bersama dengannya. Ia juga menyebabkan seseorang itu bisa terhindar dari apa jua gejala gangguan maupun penyakit jiwa hingga bisa mewujudkan keharmonisan pada fungsi-fungsi jiwanya serta mampu untuk menghadapi masalah yang sedang di alaminya dengan berfikir positif.¹

Obsessive adalah gangguan pikiran dengan berfikir yang buruk, munculnya perasaan yang ingin melakukan sesuatu hal secara berulang kali baik dari aspek pikiran, gambaran maupun kemauan yang tidak terkendali dan menyebabkan individu berada dalam kondisi yang tidak menyenangkan malah bisa menyebabkan gangguan pada pikiran, perasaan dan emosi individu tersebut yang akhirnya memunculkan perasaan cemas dalam diri mereka. *Compulsive* pula merupakan tingkahlaku, perbuatan ataupun percakapan yang dilakukan oleh individu untuk menenangkan kembali perasaan dan pikiran mereka yang telah diganggu oleh perasaan cemas yang dirasakan sebelumnya

¹Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, Cetakan V, (Jakarta: P.T Gunung Agung, 2016), hlm. 11-13

dengan melakukan sesuatu hal yang bisa menghilangkan kecemasan individu tersebut. *Disorder* merupakan perkara yang menyebabkan kehidupan seseorang itu terganggu dan digelar sebagai gangguan pada fungsi kehidupan individu tersebut. Misalnya jika perilaku obsesif kompulsif individu terhadap sesuatu hal tersebut hingga dapat mengganggu kehidupan sosial individu, pekerjaannya, masyarakat di sekitarnya hinggakan bisa mengganggu setiap kehidupan individu tersebut, maka penyakit jiwa ini digelar sebagai '*Obsessive Compulsive Disorder*'. Jika seseorang mendapati dirinya mempunyai gejala-gejala gangguan OCD tersebut, maka individu perlu mendapatkan rawatan psikologis setelah di diagnosis oleh psikolog dan psikiater.

Masa dewasa awal adalah masa di mana seorang yang bergelar manusia masih perlu untuk memantapkan dirinya sendiri. Selain itu, diketahui juga sebagai masa yang beroleh paling banyak problem dan memiliki emosi yang sangat tegang dalam kondisi yang serius. Di rentang ini, individu yang masih bergantung kepada orang tuanya sebelum ini akan mulai memberikan komitmen pada dirinya sendiri untuk bertanggungjawab terhadap setiap pilihan yang dilakukan di dalam kehidupannya, lalu akan adanya perubahan pada nilai-nilai penyesuaian diri pada pola hidupnya yang baru yang berlaku antara umur 21 sampai 40 tahun.² Individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya sebelum menjadi dewasa sesungguhnya dan siap sedia menerima kondisi dirinya dan bertanggung jawab bersama orang dewasa lainnya dalam masyarakat³. Maka, individu yang melakukan pertanggung jawaban penuh

²Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Kencana Prenadamedia, 2011), hlm. 246

³Mariani Rosloney, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm.182

terhadap dirinya sendiri, nasib sendiri dan pembentukan dirinya akan dianggap sebagai seorang dewasa (yang memahami tentang nilai-nilai etis, norma-norma susila, dan berusaha untuk hidup sesuai dengannya).

Menderita penyakit jiwa pada masa dewasa ini akan mengakibatkan tekanan emosi yang parah dan yang berkepanjangan kepada individu maupun keluarga, bahkan jika dibiarkan ia akan dapat merusak institusi kekeluargaan dan produktivitas sesuatu perusahaan. Namun, dengan sikap peduli daripada orang-orang di sekitarnya, maka mereka yang mengalami gejala gangguan kejiwaan ini bisa dibantu. Jadi berikut ini adanya penilaian dan bantuan dari penulis untuk dewasa awal yang mengalami OCD pada kesehatan mentalnya dan mendapatkan rawatan dari psikolog.

Hospital Sultanah Aminah adalah sebuah institusi medis yaitu rumah sakit yang telah didaftarkan pada tahun 1938. Rumah sakit ini merupakan yang terbesar dan tertua di Johor serta menjadi rumah sakit contoh di seluruh negeri Johor. Rumah sakit ini menjadi terkemuka karena ia melambangkan negeri Johor dan menjadi fokus umum masyarakat karena kelengkapannya, servis layanan yang diberikan oleh perawat kepada pasien, mempunyai dokter dan staf yang berspesialisasi dalam berbagai bidang pengkhususan pengobatan. Rumah sakit ini berada di bawah pemerintahan, maka biayanya relatif murah dan terjangkau oleh masyarakat.

Hasil penelitian menemukan bahwa penyakit yang menempati persentase tertinggi yang dialami penduduk di Malaysia adalah penyakit jiwa. Ia mencapai tingkat pertama dalam persentase keseluruhan penyakit lain dan dapat bersaing dengan penyakit kronis atau kanker lainnya. Faktanya, penyakit

yang jatuh ke tingkat kedua dalam persentase keseluruhan penyakit yang berada di Malaysia pada saat ini adalah penyakit yang disebut sebagai ‘tiga berturut-turut’ yang mencakup kepada penyakit Tekanan Darah Tinggi, Diabetes dan Penyakit Jantung. Dari sudut pandang penelitian juga dapat dibuktikan bahwa penyakit jiwa merupakan penyakit yang sangat serius pada abad ini dan perlu diperhatikan oleh semua individu, bahkan keluarga juga perlu berperan penting dengan memperhatikan kesehatan mental individu dalam keluarganya sendiri. Dengan itu, penulis akan memperkenalkan tentang penyakit yang disebut sebagai *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD).

Dengan semakin maraknya prevalensi penyakit jiwa dan statistiknya yang semakin meningkat, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang terapi dan metode yang dilaksanakan oleh perawat di rumah sakit dalam upaya penanganan penyakit jiwa pada kesehatan mental seseorang. Disini penulis akan membahas tentang penyakit jiwa yang sebenarnya telah banyak dialami oleh masyarakat, hanya saja hal tersebut belum banyak diketahui oleh masyarakat saat ini karena kurangnya bahan ilmiah tentang hal yang berikut. Maka penulis ingin memperkenalkan tentang penyakit jiwa yang diketahui sebagai *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD) ini dalam melakukan penelitian yang berjudul “**Terapi Kesehatan Mental Terhadap Pasien *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD) Dewasa Awal di Hospital Sultanah Aminah, Johor, Malaysia**”.

B. Rumusan Masalah

Maka rumusan masalah yang didapatkan berdasarkan dari latar belakang di atas adalah:

1. Apa faktor-faktor yang melatarbelakangi penyakit *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD) ini terjadi pada seseorang pasien?
2. Bagaimana metode terapi kesehatan mental yang dilaksanakan oleh psikolog di Hospital Sultanah Aminah dalam upaya penanganan pasien dewasa awal yang menderita *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD)?
3. Bagaimanakah dukungan keluarga terhadap penyembuhan pasien dewasa awal yang menderita *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD)?

C. Batasan Istilah

Penulis menyediakan batasan pengertian dari beberapa istilah yang terdapat di dalam skripsi ini adalah untuk menghindari dari berlakunya kesalahpahaman dalam penafsiran makna pada penulisan peneliti ini, yaitu:

1. Terapi Kesehatan Mental

Terapi adalah pengobatan atau perawatan untuk sesuatu jenis penyakit.

Ia adalah suatu usaha untuk memulihkan orang yang sedang sakit supaya ia dapat kembali sehat.⁴ Kesehatan mental adalah individu

terhindar dari apa jua gejala dan gangguan jiwa lalu terwujudnya keharmonisan di antara fungsi-fungsi jiwa. Selain itu, individu merasa

sanggup untuk menghadapi permasalahan yang sering terjadi di dalam hidupnya dan selalu berfikir positif apabila menghadapi sesuatu

kesulitan dengan kemampuannya agar kelak bisa mencapai kepuasan dalam mendapatkan kebahagiaan di dalam hidupnya disebabkan

⁴Muhadjir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Edisi V, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2016)

usahanya yang mendatangkan hasil. Kesehatan mental di sini membawa maksud sehat dari segi kondisi mental dan fisik seseorang yang bebas dari segala macam penyakit serta individu tersebut dapat menjalani kehidupan yang efektif sehari-hari.⁵ Maka psikolog dan dokter yang berkaitan akan mendeteksi dahulu gejala-gejala penyakit yang dialaminya, kemudian menentukan cara rawatan yang tepat dan sesuai untuk dilaksanakan buat pasien tersebut. Dengan itu, dapat membantu pasien menghadapi masalah yang sedang dialaminya agar mereka dapat memperoleh kebahagiaan yang sebenar-benarnya baik di dunia maupun kebahagiaan di akhirat.

2. *Obsessive Compulsive Disorder (OCD)*

Gangguan obsesif-kompulsif (OCD) pada individu merupakan kondisi yang mengganggu, terkait dengan serangkaian gejala spesifik yang menyusahkan diri manusia yang menggabungkan pikiran berulang dan menyebabkan seseorang melakukan satu ritual yang banyak memakan waktu. Gangguan obsesif-kompulsif (OCD) adalah kondisi kejiwaan yang ditandai dengan ide, pikiran, dorongan atau pola pikiran yang terus-menerus dan ketakutan yang dirasakan bisa mengancam diri individu tersebut ke dalam bahaya (obsesi) dan menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan suatu perilaku secara berulang kali agar dapat meredakan stres atau kecemasannya serta menenangkan dirinya dari ancaman yang telah dirasakannya

⁵Umar Fahmi Achmadi, *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*, Cetakan I, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 6

(kompulsi). Disorder pula adalah hal yang mengganggu aktivitas sehari-hari pasien dan menyebabkan fungsi kehidupan individu dan masyarakat di sekitarnya terganggu.

3. Dewasa Awal

Ketika individu menginjak ke masa dewasanya, maka sudah terlihat adanya kematangan dalam dirinya. Kematangan jiwa tersebut menggambarkan bahwa ia sudah menyadari akan makna hidup. Manusia dewasa sudah mulai memilih nilai atau norma yang telah dianggap baik untuk dirinya sendiri serta berusaha untuk mempertahankan nilai-nilai yang telah dipilihnya. Masa dewasa awal ialah masa yang sulit untuk seseorang menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan dan harapan sosial barunya. Pada masa ini, individu tidak lagi meletakkan ketergantungannya kepada orang tuanya dan perlu berusaha sedaya upayanya untuk mandiri sebagai seorang manusia yang telah tumbuh dewasa. Kemudian, individu akan mulai mengalami suatu perubahan yang tidak hanya dari aspek fisik, akan tetapi ia juga akan berlaku pada aspek psikologis tertentu bersamaan dengan problem terhadap penyesuaian diri individu dan juga harapan yang diletakkan pada perubahan-perubahan yang akan dilakukan oleh individu tersebut. Dalam periode kedewasaan awal ini termuat tugas mencipta rencana hidup dan membuat penekanan pada suatu tujuan akhir dengan melakukan identifikasi terhadap norma-norma susila yang dipilihnya hingga dapat mencapai

kestabilan normatif dan pertanggung jawaban susila atas pilihannya sendiri dalam kehidupannya.⁶

4. Hospital Sultanah Aminah

Hospital Sultanah Aminah pula merupakan institusi medis yaitu rumah sakit yang berdaftar pada tahun 1938 yang pada awalnya dinamakan dengan General Hospital Johor Bahru. Kemudian setelah melalui beberapa tahapan, pada tahun 1984 nama rumah sakit ini diubah lagi menjadi Hospital Sultanah Aminah, Johor sesuai dengan nama ibu Sultan Johor saat itu (Almarhum Sultanah Tun Aminah Binti Ungku Ahmad). Ini bertujuan untuk memperingati pengabdianannya yang penuh kasih dan sering mengunjungi rumah sakit.⁷ Selain itu, rumah sakit ini merupakan di bawah pemerintah dan rumah sakit tertua di kabupaten Johor Bahru. Ia menjadi rumah sakit contoh di seluruh negeri Johor karena memiliki peralatan yang paling lengkap dan juga memiliki dokter dan staf spesialis dari setiap bidang untuk merawat serta melayani pasien dengan pelayanan yang baik dan mereka ahli di jabatan tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan adalah bertujuan:

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 10

⁷ <http://warisanpermaisuri.blogspot.com/>, *Warisan Raja & Permaisuri Melayu*, Diakses tanggal 3 Agustus 2020 pada 10:40 wib

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi penyakit *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD) yang terjadi pada seseorang pasien.
2. Untuk mengetahui metode dari terapi kesehatan mental yang dilaksanakan oleh psikolog di Hospital Sultanah Aminah dalam upaya menangani dewasa awal yang menderita *Obsessive Compulsive Disorder*.
3. Untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap penyembuhan pada dewasa awal yang menderita penyakit *Obsessive Compulsive Disorder*.

E. Manfaat penelitian

Dari gambaran tujuan penelitian diatas diharapkan penelitian ini dapat berguna:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang berharga buat para perawat di Hospital Sultanah Aminah dalam mengapresiasi pelayanannya dalam membantu pasien di kehidupannya.
2. Sebagai bahan bacaan dan sekaligus sebagai bahan perbandingan ilmu bagi penelitian lainnya untuk meneliti masalah atau penyakit jiwa yang sama yang dialami oleh pasien dewasa awal.
3. Sebagai bahan penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam bentuk penelitian ilmiah.
4. Bagi peneliti, supaya dapat menambah pengetahuan tentang pelbagai jenis terapi kesehatan mental dari aspek konseling dan psikologi.
5. Bagi institusi, supaya dapat dijadikan referensi untuk berbagai jenis terapi kesehatan mental bagi pasien penderita OCD.

6. Bagi jurusan, supaya penelitian ini dapat memperbanyak kumpulan studi tentang kajian di bidang konseling dan psikologi terhadap penyakit jiwa (OCD).
7. Bagi kalangan akademisi, supaya dapat menambah wawasan, informasi dan pengetahuan tentang terapi untuk mengobati dewasa awal yang menderita gangguan jiwa secara psikologis.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini, terdiri dari lima bab pembahasan dan untuk mendapatkan gambaran awal tentang isi penelitian ini, maka terlebih dahulu dikemukakan garis besar isinya, yakni:

Bab I, Pendahuluan dengan sub bab yang terdapat lima sub bahasan, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teoritis dengan sub bab tinjauan tentang terapi kesehatan mental, tinjauan tentang penyakit *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD), tinjauan tentang masa dewasa awal, dan tinjauan Hospital Sultanah Aminah (HSA). Dengan demikian, pembahasan tersebut berkisar pada dewasa awal yang menderita penyakit *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD) dan menerima rawatan di Hospital Sultanah Aminah.

Bab III, adalah Metode penelitian. Bab ini terdapat jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, adalah Temuan dan pembahasan penelitian. Di bab ini terdapat faktor-faktor yang melatarbelakangi penyakit OCD, metode dari terapi kesehatan mental yang dilaksanakan oleh psikolog di HSA dalam

upaya menangani dewasa awal yang menderita OCD, dan dukungan keluarga terhadap penyembuhan pada dewasa awal yang menderita OCD.

Bab V, adalah Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran daripada peneliti di dalam penulisannya tersebut.

